

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

**AKTIVITAS *COMMUNITY RELATIONS* DINAS PEMUDA
DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU DALAM PENCAPAIAN
PROGRAM PERTUKARAN PEMUDA ANTAR NEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH

MUHAMMAD IQBAL
NIM. 11343102679

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761 562052 Web www.uin-suska.ac.id, E mail: lain_sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

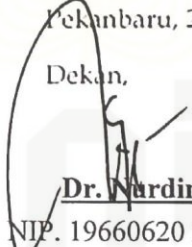
Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Muhammad Iqbal**
 NIM : 11343102679
 Judul : **Aktivitas *Community Relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara**

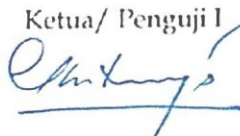
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

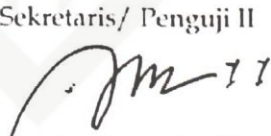
Hari : Selasa
 Tanggal : 14 Juli 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2020
 Dekan,

Dr. Nardin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

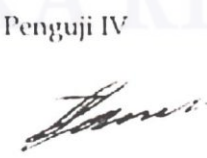
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Toni Hartono, M.Si
 Nip. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II

Yefni, S.Ag, M. Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIK. 19691118 199603 2 001

Penguji IV

Yantos, S.IP, M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditandatangani Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Iqbal
 Nim : 11343102679
 Judul Skripsi : **Aktivitas *Community Relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing,

Mustafa, M.I.Kom
 NIP/NIK. 130 417 027

Mengantahui
 Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 196911181996032001
NIP. 196911181996032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 IKM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: laln-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “AKTIVITAS COMMUNITY RELATIONS DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU DALAM PENCAPAIAN PROGRAM PERTUKARAN PEMUDA ANTAR NEGARA” yang di gunakan oleh saudara :

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 11343102679

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Oktober 2019

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Penguji I

Penguji II


Rohayati S. Sos, M. I. Kom

NIK. 130 417 020


Darmawati M. I. Kom

NIK. 130 417 026





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muhammad Iqbal
 NIM : 11343102679

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Aktivitas Community Relations Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau Dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditujukan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Juli 2020
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Iqbal
 NIM 11343102679





Pekanbaru, 02 Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
No : Nota Dinas
Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **MUHAMMAD IQBAL** dengan NIM **11343102679** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **“Aktivitas *Community Relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau Dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara”**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Mustafa, M.I.Kom

NIP/NIK 130 417 024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



: Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 27 Agustus 2019

Hak Cipta
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara Muhammad Iqbal dengan judul "**AKTIVITAS COMMUNITY RELATIONS DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU DALAM PENCAPAIAN PROGRAM PERTUKARAN PEMUDA ANTAR NEGARA**" untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,

Pembimbing

Mustafa, M.I.kom
NIP.130 417 024

Hak Cipta Ditandai dengan Urang-Undang
1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruhnya, atau untuk tujuan lain, tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengujiannya untuk kegiatan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Scanned with
CamScanner

ABSTRACT

Name : Muhammad Iqbal
Student Registration Number : 11343102679
Title : Community Relations Activity of Riau Province
Youth and Sport Department in Achieving
International Youth Exchange Program

The good Community Relations activity in an institution can be implemented effectively, strengthen relationships and develop the surrounding community starting from fact finding, planning, acting and controlling. This research aims to find out how Riau Youth and Sport Department in Achieving International Youth Exchange Program. The method used in this research is descriptive-qualitative, i. e. collecting and analyzing data in words (oral and written). Data is obtained from participatory observation, interview, and documentation. This research finds that the community relations activity of Riau Youth and Sport Department consists of (1) Fact finding, the communicators are the Ministry of Youth and Sports RI and Youth and Sport Department. The message is fact identification and solutions related to the youth conditions in Indonesia. The result is by forming of International Youth Exchange Program. (2) Planning, the communicators are Riau Youth and Sport Department and Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI). The message is implement a program initiated by Ministry of Youth and Sports RI. The target is all youth in Riau province in the age range of 18-30 years old. The result is planning implementation. (3) Acting, the communicators are Head of youth division and Head of youth section of Riau Youth and Sport Department. The media used is a direct meeting with several series of selection. The target is all program participants. The result is a selected participant will be a delegate of Riau. (4) Controlling, the communicators are Ministry of Youth and Sports RI and Riau Youth and Sport Department. The media used are cell phones and social media such as Instagram, Facebook and Whatsapp. The result is attainment of planned goal.

Keywords: Activity, Community Relations, International Youth Exchange Program, Riau Province Youth and Sport Department



KATA PENGANTAR



Bismillah Arrahman Arrahim, Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis kepada Allah SWT, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Aktivitas Community Relations Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau Dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara”**. Shalawat dan salam senantiasa kita hanturkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, *Allah humma shalli ‘alaa muhammad, wa ‘ala ali Muhammad* yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* kepada alam yang penuh berkah, hidayah dan ilmu pengetahuan.

Sesungguhnya skripsi ini telah disusun sesempurna mungkin. Namun penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pola pikir pada penulis. Oleh karena itu berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan yang besar skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang lebih bermakna.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan Terimakasih pada pihak-pihak yang memberi bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D selaku wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Ketua Jurusan Komunikasi UIN Suska Riau, yakni Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Bapak Yantos, S.Ip, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Bapak Mustafa, M.I.kom selaku Pembimbing yang selalu memberi masukan dan dorongan dalam memberikan semangat bagi penulis serta telah meluangkan waktu dan ilmunya untuk memberikan pengarahan dalam perbaikan skripsi ini sampai dengan selesai.
7. Kepada Pembimbing Akademik Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si yang sudah membimbing mengenai perkuliahan maupun memberikan masukan terhadap penelitian ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Selanjutnya kepada orang yang sangat istimewa bagi penulis, Orang Tua penulis, Ayahanda Yos Darmansyah dan Ibunda Ida Royani. Terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan, dukungan, serta doa yang tidak pernah berhenti yang selalu diberikan di setiap langkah Iqbal untuk mencapai kesuksesan.
10. Untuk abang dan adik-adik satu kandungan penulis yang selalu memberikan saran, motivasi dukungan, serta material kepada penulis. Terima kasih Uda Firda, abang ku yang selalu berperan untuk menasehati penulis. Terima kasih Taris, adik pertama penulis yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada penulis. Dan terima kasih kepada Dina, adik terakhir perempuan satu-satunya yang selalu cerewet dan membantu penulis dengan segala menceritakan segala keinginan dan cita-citanya yang membuat penulis bersemangat dalam menyelesaikan kuliah hingga bisa membantu biayanya kedepan. Terimakasih yang tidak terhingga untuk kalian semua.
11. Untuk seluruh keponakan penulis di kampung, yang menyayangi penulis layaknya anak dan adik kandung mereka sendiri. Terima kasih telah banyak memberikan kasih sayangnya kepada penulis dan bantuan kuliah. Dan terima kasih abang Teddy, telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi serta nasihat-nasihatnya untuk penulis.
12. H. Doni Aprialdi selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Ibu Farida, S.E, M.M selaku Kepala Bidang Pelayanan Kepemudaan Dispora Riau dan Ibu Dian Mutia, S.S, M.M, selaku Kepala Seksi Pelayanan Kepemudaan Dispora Riau. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk diwawancara dan memberikan kemudahan penulis untuk melakukan penelitian.
14. Seluruh karyawan Dispora Riau yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seluruh jurusan Komunikasi angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalam

Pekanbaru, 02 Juli 2020
Penulis

MUHAMMAD IQBAL
NIM.11343102679

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Teori.	9
B. Kajian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Sumber Data.....	24
E. Informan Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Keabsahan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Sejarah dan Alamat Dinas Pemuda dan Olahraga Riau	31
B. Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Riau	32
C. Visi, Misi dan Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Riau	32
D. Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Riau	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	50
BAB VI PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Open System Model of Public Relations	17
Gambar 2.2. Bagan Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3.1. Triangulasi Teknik Sugiyono	28
Gambar 4.1. Bagan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Riau	32
Gambar 5.1. Sambutan dan Pengarahan oleh Kadispora Riau.....	57
Gambar 5.2. Seminar PPAN.....	59
Gambar 5.3. Seminar PPAN.....	60
Gambar 5.4. Informasi Secara Online Melalui Instagram PCMI Riau	61
Gambar 5.5. Calon Peserta Melaksanakan Tes Tertulis	63
Gambar 5.6. Tes Culture Performance PPAN.....	64
Gambar 5.7. Kegiatan Wawasan Kebangsaan.....	65
Gambar 5.8. Keberangkatan Delegasi Indonesia	67
Gambar 5.9. <i>Welcome Reception</i> di Jepang	68
Gambar 5.10. Kegiatan Sapa Sekolah oleh RMR dan PCMI Riau	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota layak pemuda yang mana telah mengalahkan seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia pada tahun 2019 ini. Selain itu, tidak sedikit program-program yang berbasis pada peningkatan kualitas kepemudaan yang telah dilaksanakan oleh Dispora Riau. Salah satunya yaitu program Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) yang diprakarsai oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) yang senantiasa dibantu oleh Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI).

PPAN telah didirikan pada tahun 1973 yang merupakan suatu program kerjasama antara Republik Indonesia dengan negara-negara sahabat yang berlangsung setiap tahunnya. PPAN juga bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi pemuda Indonesia untuk selalu siap bertarung dan mengabdikan demi kemajuan Indonesia dan juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara Indonesia dengan negara-negara sahabat dengan mengirimkan duta bangsa yang terbaik di Indonesia untuk mengikuti setiap kegiatan dalam programnya.²

Tidak kalah penting, dibalik dari kesuksesan dalam pelaksanaan program ini yaitu turut dikawal langsung oleh Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) selaku organisasi alumni program PPAN yang resmi terbentuk pada tahun 1977. Secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa PCMI merupakan wadah atau rumah bagi setiap alumni yang telah menyelesaikan programnya di masing-masing negara. Organisasi ini tersebar di setiap provinsi di Indonesia dengan pusatnya yaitu di DKI Jakarta.³

Di provinsi Riau, program ini sudah berjalan dari tahun 1977 dengan program pertama yaitu Indonesia-Canada Youth Exchange Program (ICYEP) yang terus berjalan hingga saat sekarang ini. Melihat antusiasme pemuda Riau yang semakin bertambah tahun semakin meningkat keinginan masyarakat untuk mengikuti program ini menjadikan problematika khusus bagi Dispora Riau yang harus lebih memperhatikan dan menjalankan program ini sebaik mungkin agar nantinya tidak ada pihak manapun yang merasa dirugikan atau dikecewakan. Dalam hal ini, Tentunya Dispora Riau dan PCMI Riau yang berhak dan

² PCMI Sulawesi Selatan, "Mengenal PPAN", Dalam <http://www.pcmisulsel.org/> diakses pada (24 Januari 2018 pukul 22.13 WIB)

³ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkewajiban untuk menentukan siapa kandidat yang akan mendelegasikan provinsinya untuk periode berikutnya.

Dalam upaya mewujudkan setiap kegiatan yg dilakukan serta melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan dan merangkul perhatian masyarakat terhadap program ini diperlukan tangan dari praktisi *Public Relations* (PR) atau humas. PR atau dalam instansi pemerintahan lebih akrab disebut sebagai humas pemerintahan merupakan bagian yang tidak terlupakan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Soemirat dan Ardianto dalam *International Public Relations Associations* (IPRA) mendefinisikan *Public Relations* merupakan suatu fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (umum) untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini publik di antara mereka.⁴ Bobbit juga mengatakan, “PR juga merupakan suatu fungsi manajemen yang menerima dan menyalurkan informasi kepada publik/organisasi melalui komunikasi dua arah”.⁵ Begitupun dalam instansi pemerintahan, humas merupakan bagian yang sangat penting demi menjaga citra maupun reputasi instansi agar selalu mendapat respon ataupun dukungan dari publik dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk tujuan terjalinnya hubungan timbal balik yang harmonis.

Maka dari itu, instansi/organisasi selalu tidak pernah melupakan salah satu bagian yang paling terpenting demi kelangsungan kinerja dengan memperlakukan serta menjaga hubungan antara instansi/organisasi dengan publik/komunitas sekitar. Serta semakin jelas bahwasannya seorang PR ataupun humas dituntut untuk dapat menjadi sosok yang dapat merangkul publik/komunitas agar organisasi/instansi dapat menjalankan setiap kegiatannya dengan lancar dan tentram.

⁴ Renata Taniarza, Dalam http://digilib.uinsgd.ac.id/5961/5/5_BAB%20II.pdf diakses pada (13 Mei 2019 pukul 03.13 WIB)

⁵ Crabtree, Jayne Elizabeth. (2011). *Public Relations: The Importance of Community Relationships between Small-businesses and the Community*, California Polytechnic State University, 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dispora Riau, yang pada kali ini sebagai objek penelitian sejatinya secara sadar atau tidak sudah cukup lama telah melakukan kegiatan atau kiat-kiat *community relations* pada bidang kepemudaan. Tidak dipungkiri, salah satu cara agar suatu negara bisa mencapai suatu kemajuan yaitu dengan bagaimana suatu negara dalam memberdayakan setiap pemuda yang ada di negara nya itu sendiri secara aktif dan berkelanjutan.

Dalam upaya melaksanakan program tersebut maka diperlukan adanya kerja keras dan keseriusan dalam menjalankan seluruh tanggung jawab dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk melihat sejauh mana manfaat dan dampak positif yang telah mereka dapatkan setelah program tersebut berakhir. Program telah berakhir, namun lain halnya dengan tanggung jawab tugas dan kewajiban dari Dispora Riau belum berakhir sampai disana melainkan Dispora Riau harus selalu melakukan penelitian lanjutan apakah masyarakatnya telah cukup puas dengan kegiatan yang dilakukan oleh Dispora Riau yang mana hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi di akhir kegiatan.

Oleh karena itu, diperlukan keahlian dari praktisi PR atau humas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan baik berorientasi kepada hubungan bermasyarakat maupun hal lainnya karena dengan adanya kegiatan *community relations* yang bermutu dan menguntungkan masyarakat maka organisasi atau perusahaan mendapatkan kepercayaan dan hubungan yang baik dari publik maupun terbantu dalam menyelesaikan target mereka.

Jeffkins menganalogikan komunitas seperti “Komunitas sekitar lokasi kegiatan organisasi seperti pabrik, bengkel, atau kantor diibaratkan Jeffkins sebagai tetangga. Bila diperlakukan dengan baik maka akan menjadi kawan, dan bila diperlakukan buruk bisa menjadi lawan.”⁶ Kutipan tersebut dapat diilustrasikan bahwa Dispora Riau hendaknya dapat dengan baik memberdayakan komunitas sekitar agar kredibilitas dan citra Dispora Riau dapat terjaga dan dalam koridor yang benar sebagai instansi pemeritahan yang secara garis besar memiliki

⁶ Yosai Iriantara, *COMMUNITY RELATIONS* Konsep dan Aplikasinya (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisi sebagai lembaga sosial lantaran memikul beban tanggung jawab sosial bagi masyarakat/komunitas yang lebih besar dibandingkan sisi tanggung jawab ekonomis yang mencari keuntungan bersifat materil.

Setelah penulis melakukan pengamatan, penulis ingin melihat dan mengetahui bagaimana aktivitas atau kegiatan *community relations* yang dilakukan Dispora Riau guna mensukseskan program Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) demi menjaga hubungan timbal balik yang harmonis dengan komunitas atau masyarakat lokal mulai dari tahap pengumpulan fakta, perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap pengawasan kegiatan. Dengan begitu, dalam konteks ini komunitas diharapkan dapat lebih mempercayai Dispora Riau sebagai lembaga pemerintahan yang berpusat pada pengembangan pemuda di provinsi Riau. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Aktivitas *Community Relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau Dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara”

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah tersebut dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas

Kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.⁷

2. Community Relations

Menurut Jerold (2004:1), *Community relations* merupakan suatu kegiatan yang berfokus pada pengembangan komunitas dengan berbagai cara demi kemaslahatan bersama bagi organisasi dan komunitas.⁸

⁷ <https://kbbi.web.id/aktivitas> diakses pada (24 Mei 2018 pukul 23.06)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program

Rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.⁹

4. Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)

Merupakan program tahunan hasil kerja sama Pemerintah Republik Indonesia dengan negara-negara sahabat dan telah diadakan sejak tahun 1973. PPAN adalah salah satu program Pemerintah dalam mengembangkan generasi muda Indonesia untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, sekaligus mempersiapkannya menghadapi tantangan global di masa mendatang.

Program ini dikelola oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Republik Indonesia. Program ini dilaksanakan pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan mengirimkan duta muda terbaik Indonesia di berbagai program pertukaran. Pemerintah Indonesia bersama dengan pemerintah negara-negara sahabat dan juga organisasi lain yang menjadi mitra program yang bersangkutan akan secara langsung menangani sistem pendanaan dari berbagai macam program yang telah disediakan.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang penulis teliti adalah bagaimana aktivitas *community relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam pencapaian program Pertukaran Pemuda Antar Negara?

⁸ Devita Sumartono, "Hubungan Manfaat Kegiatan *Community Relations* Dengan Citra Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Masyarakat Kragilan Serang Banten", *Jurnal Komunikologi*, Vol.7, No.2 (September 2010), 175.

⁹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program> diakses pada (25 Februari 2018 pukul 15.16 WIB)

¹⁰ Op.Cit.,1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas *community relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam pencapaian program Pertukaran Pemuda Antar Negara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Akademis

- 1) Sebagai sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya pada mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.
- 2) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau mengenai Aktivitas *Community Relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau Dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibagi dalam beberapa bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah; penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan; kegunaan penelitian; dan sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori; kajian terdahulu; dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis pendekatan; lokasi dan waktu penelitian; sumber data; informan penelitian; teknik pengumpulan data; validitas data; dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisikan tentang tempat atau subyek penelitian, dimana menjelaskan tentang sejarah; visi dan misi; struktur organisasi; program kepemudaan; dan komunitas naungan kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai bagaimana Aktivitas *Community Relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau Dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Sebagai dasar kajian penelitian ini maka penulis terlebih dahulu menjelaskan kajian teori sesuai dengan permasalahan yang terdapat didalamnya. Teori adalah sebuah sistem konsep yang abstrak dan hubungan-hubungan konsep tersebut yang membantu kita untuk memahami sebuah fenomena. Kerangka teoritis merupakan dasar berpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

Agar masalah dalam penelitian ini mudah dipahami, maka diperlukan tinjauan teoritis yang berkenaan dengan penelitian, untuk itu peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. *Public Relations*

Public Relations (PR) ialah sebuah istilah yang sering kali disalahartikan dan disalahgunakan yang secara umum dikategorikan sebagai periklanan. Melainkan, PR atau yang lebih dikenal dengan istilah Humas (Hubungan Masyarakat) memiliki ruang lingkup keilmuan yang jauh lebih luas.

Soemirat dan Ardianto dalam *International Public Relations Associations* (IPRA) mendefinisikan PR merupakan suatu fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (umum) untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini publik di antara mereka.¹¹ Bobbit juga mengatakan, “PR juga merupakan suatu fungsi manajemen yang menerima dan menyalurkan informasi kepada publik/organisasi melalui

¹¹http://digilib.uinsgd.ac.id/5961/5/5_BAB%20II.pdf diakses pada (13 Mei 2019 pukul 03.13 WIB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dua arah”.¹² Begitupun dalam instansi pemerintahan, humas merupakan bagian yang sangat penting demi menjaga citra maupun reputasi instansi agar selalu mendapat respon ataupun dukungan dari publik dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk tujuan terjalannya hubungan timbal balik yang harmonis.

Untuk menjadi praktisi PR dituntut untuk menjadi pribadi yang kreatif yang dipertimbangkan sebagai elemen yang penting. Di UK, praktisi PR bekerja di sebuah industri yang menghabiskan jutaan pounds hanya untuk membayar mereka menjadi kreatif dan dapat mengaplikasikannya. Dengan pemahaman yang bagus akan kreativitas dalam dunia PR tentu nantinya akan membantu dalam menganalisa aktivitas apapun yang nantinya akan ditemui di ruang lingkup kerja, dan tentunya ini akan memunculkan sosok praktisi PR yang kreatif sesungguhnya¹³. Sementara itu, hubungan secara *online* melalui penggunaan media sosial ialah sangat diperlukan di dunia PR saat ini, namun yang lebih penting dan sering dianggap biasa yaitu aspek PR sesungguhnya dengan membangun dan membiasakan hubungan secara *face-to-face community relationship*.¹⁴

Jadi, pada dasarnya konsep PR sangat erat kaitannya dengan bagaimana memelihara hubungan baik dengan publiknya yang nantinya muncul hubungan timbal balik antara instansi PR dan publiknya. Selain itu inti dari konsep PR ini juga menekankan bahwa seorang PR haruslah mengedepankan kreativitas dalam hal berpikir pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan agar nantinya akan memudahkan dalam bekerja sehingga pada akhirnya tercipta hubungan yang harmonis dan rukun antara instansi dengan publiknya demi meraih kepentingan bersama.

2. *Community Relations*

¹² Crabtree, Jayne Elizabeth. (2011). *Public Relations: The Importance of Community Relationships between Small-businesses and the Community*, California Polytechnic State University, 5.

¹³Green, Andy. *Creativity in Public Relations* (London & Philadelphia: Kogan Page, 2010), 1.

¹⁴Op.Cit,2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Definisi *Community*

Menurut Kertajaya Hermawan mendefinisikan komunitas merupakan sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.¹⁵

Gerard Delanty¹⁶ dalam bukunya *Community* menerangkan bahwa istilah kata komunitas berasal dari bahasa latin *com* (dengan atau bersama) dan *unus* (yang nomor satu atau keganjilan) merupakan istilah yang sangat luas digunakan pada wacana populer dan pendidikan, tetapi juga diperdebatkan. Terlepas dari kontestasi ini, gagasan komunitas berkaitan terkait dengan pencarian untuk menjadi bagian dari kondisi masyarakat modern yang tidak aman, mungkin ini menjelaskan daya tariknya yang bertahan lama. Beberapa transformasi besar di dunia saat ini yaitu memiliki manfaat yang sangat besar pada gagasan komunitas, yang mana telah menjadi isu yang sangat hangat dalam teori sosial maupun politik baru-baru ini. Terlebih, konsep komunitas dalam sosiologi klasik dan studi komunitas telah ditantang oleh perkembangan yang berkaitan dengan kosmopolitanisme, postmodernisme, globalisasi, migrasi dan internet.

Ahlbrant dan Cunningham¹⁷ memandang *sense of community* sebagai kontributor integral dari komitmen seseorang terhadap lingkungan dan kepuasan terhadapnya, dan juga dianggap sebagai kontributor komitmen terhadap lingkungan dan kepuasan dengan itu merupakan tatanan sosial, istilah yang mereka gunakan untuk menangkap "kekuatan hubungan antarpribadi" yang diukur melalui berbagai jenis interaksi tetangga.

Sementara itu, Gusfield¹⁸ membedakan antara dua kegunaan utama dari istilah komunitas. Yang pertama adalah gagasan teritorial dan geografis komunitas - lingkungan, kota, kota. Dan yang kedua adalah "relasional," berkaitan

¹⁵ Fauziah, Mayang Rumaisha Nur, Ninis Agustini Damayani, Asep Saeful Rohman, "PERILAKU KNOWLEDGE SHARING MULTI BAHASA PADA KOMUNITAS FAKTA BAHASA", *Jurnal kajian informasi & Perpustakaan*, Vol.2, No.2 (Desember 2014), 91.

¹⁶ Gerard Delanty, *COMMUNITY Key Ideas; Second Edition* (London: Routledge Taylor & Francis Group, 2010), 11.

¹⁷ McMillan, David W., dan David M. Chavis, "Sense of Community: A Definition and Theory", *Journal of Community Psychology*, Vol.14 (January 1986), 9.

¹⁸ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jerold²¹ juga mengatakan, “*Community relations* merupakan suatu kegiatan yang berfokus pada pengembangan komunitas dengan berbagai cara demi kemaslahatan bersama bagi organisasi dan komunitas”. L. C. Hillstrom & K. Hillstrom²² mengatakan, demi mendapatkan niat baik dari publik/komunitas dimana instansi/organisasi itu beroperasi, kegiatan *community relations* yang komprehensif dan berkelanjutan akan dapat membantu organisasi dalam hal pencapaian tersebut. Thomas Plei²³ mengatakan, bahwa *community relations* merupakan sebuah kegiatan manajemen komunikasi dan hubungan dengan publik/komunitas sekitar organisasi. Relasi yang dimaksudkan yaitu seperti “kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan, pemerintahan, budaya, rekreasi”.

Jadi, dapat ditarik garis kesimpulan berdasarkan definisi *community relations* menurut para ahli yaitu suatu kegiatan atau aktivitas yang fokus pada pengembangan masyarakat demi melaksanakan tanggung jawab instansi/organisasi agar dapat memperoleh dukungan dari publik/masyarakat dan menciptakan hubungan timbal balik yang harmonis.

Hubungan antara organisasi dan komunitas bukan hal yang pada umumnya diketahui yang mana hanya berpusat pada daerah jangkauan organisasi atau dimaknai lokalitas melainkan hubungan antara kedua hal tersebut telah mengalami pergeseran makna yang jauh lebih daripada itu yaitu dapat dilihat dari aspek interaksi antara organisasi dengan komunitas yang bisa saja berbeda lokasi nya atau dimaknai secara struktural.²⁴

Menurut Iriantara dalam Dewanti dan Davis²⁵, *community relations* dipandang berdasarkan dua pendekatan:

1. Organisasi sebagai pemberi donasi

²¹ Devita Sumartono, “Hubungan Manfaat Kegiatan *Community Relations* Dengan Citra Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Masyarakat Kragilan Serang Banten”, *Jurnal Komunikologi*, Vol.7, No.2 (September 2010), 175.

²² Op.Cit,2.

²³ Thomas Pleil, “*Public Relations for German Universities*”, *Elsevier Journal*, No.347 (2005) 1.

²⁴ Yosai Iriantara, *COMMUNITY RELATIONS Konsep dan Aplikasinya* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 26.

²⁵ Dewanti, Davis, “Strategi *Community Relations* dalam Membentuk Perilaku Khalayak”, *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, Vol.2, No.2 (Agustus 2015), 138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam hal ini suatu organisasi memposisikan dirinya sebagai pemberi donasi kepada komunitasnya maka program *community relations* hanyalah bagian dari aksi komunikasi dalam proses *public relations*.

2. Komunitas sebagai mitra

Konsep komunitas tidak hanya sekumpulan orang yang berada atau bertempat tinggal di daerah sekitar organisasi melainkan jauh lebih luas daripada itu. *Community relations* dianggap sebagai tanggung jawab sosial dari perusahaan atau organisasi kepada masyarakat. Perusahaan atau organisasi dengan masyarakat juga turut bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan demi kemaslahatan bersama.

3. Manajemen Komunikasi

Komunikasi merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari setiap kegiatan individu maupun organisasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan, ide atau gagasan dari seseorang kepada pihak lain. Biasanya komunikasi dilakukan dengan cara verbal yaitu melalui lisan. Dengan adanya komunikasi segala urusan dapat diwujudkan sesuai dengan tujuan. Namun, dengan keberadaan komunikasi nonverbal atau komunikasi yang menggunakan simbol, gestur tubuh, mimik wajah juga turut menjadi faktor penentu dari keberhasilan komunikasi tersebut.

Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik akan memudahkan seseorang ataupun organisasi dalam mencapai tujuan mereka. Seorang komunikator ataupun seorang praktisi *Public Relations* harus memiliki kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan karena posisi *Public Relations* yang kompleks, memerlukan perpaduan keilmuan sosial lainnya untuk dapat menganalisis kecenderungan serta meramalkan apa dan akibat yang akan timbul dikemudian hari.²⁶

Manajemen komunikasi merupakan bagaimana langkah yang digunakan dalam sebuah komunikasi dengan tujuan tercapainya tujuan organisasi. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan

²⁶ Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm, XI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi.²⁷

Bentuk manajemen tersebut merupakan bentuk mekanisme manajemen yang sering digunakan oleh setiap organisasi baik organisas. Begitu pula dengan mekanisme manajemen POAC yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Tahap *planning* merupakan proses perencanaan dan pembuatan strategi yang akan digunakan. Kemudian *organizing* merupakan proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuannya masing-masing. Selanjutnya *actuating* merupakan langkah penting dari strategi, yaitu proses pelaksanaan program. Dan terakhir adalah *controlling* yang bertujuan untuk meninjau program yang telah dilaksanakan.

Menurut Iriantara dalam Dewanti dan Davis²⁸, dengan menggunakan tahapan-tahapan public relations yang bersifat siklis maka program dan kegiatan community relations organisasi pun akan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Pengumpulan fakta (*Fact Finding*)

Dalam hal ini, perusahaan harus mencari tahu apa yang menjadi dasar masalah sosial yang dihadapi masyarakat dengan beserta sumber-sumber yang jelas mengenai bagaimana tahap dalam pengumpulan fakta agar nantinya dapat menentukan langkah dan solusi apa yang akan digunakan perusahaan dalam hal *community relations*.

2. Perumusan masalah

Menurut Iriantara dalam Dewanti dan Davis, dalam merumuskan masalah itu kita harus mulai memfokuskan pada komunitas organisasi. Bila komunitasnya dirumuskan secara sederhana, berarti komunitas berdasarkan lokasi yakni komunitas sekitar wilayah operasi organisasi. Namun bila komunitasnya dipandang sebagai struktur interaksi maka komunitas tersebut lepas dari pertimbangan lokasi, tetapi lebih pada pertimbangan kepentingan.

3. Perencanaan dan pemograman

²⁷Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 128

²⁸Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dalam hal ini, setelah mengetahui fakta dan masalah yang tengah terjadi maka langkah *public relations* selanjutnya yaitu menentukan rencana dan program apa yang akan dilakukan dalam hal pengembangan *community relations*.

4. Aksi dan komunikasi

Menurut Iriantara dalam Dewanti dan Davis, aspek aksi dan komunikasi inilah yang menjadi watak yang membedakan kegiatan *community relations* dalam konteks PR dan bukan PR. Watak PR ditampilkan lewat kegiatan komunikasi yang bersifat dua arah yang bertujuan untuk membangun dan menjaga reputasi dan citra organisasi di mata publiknya.

5. Evaluasi

Evaluasi adalah bagian terakhir yang harus dilakukan dalam mengakhiri sebuah program. Dengan adanya evaluasi, kita bisa menentukan apakah program ini berhasil atau tidak dan bagaimana keberlanjutan program ini kedepannya.

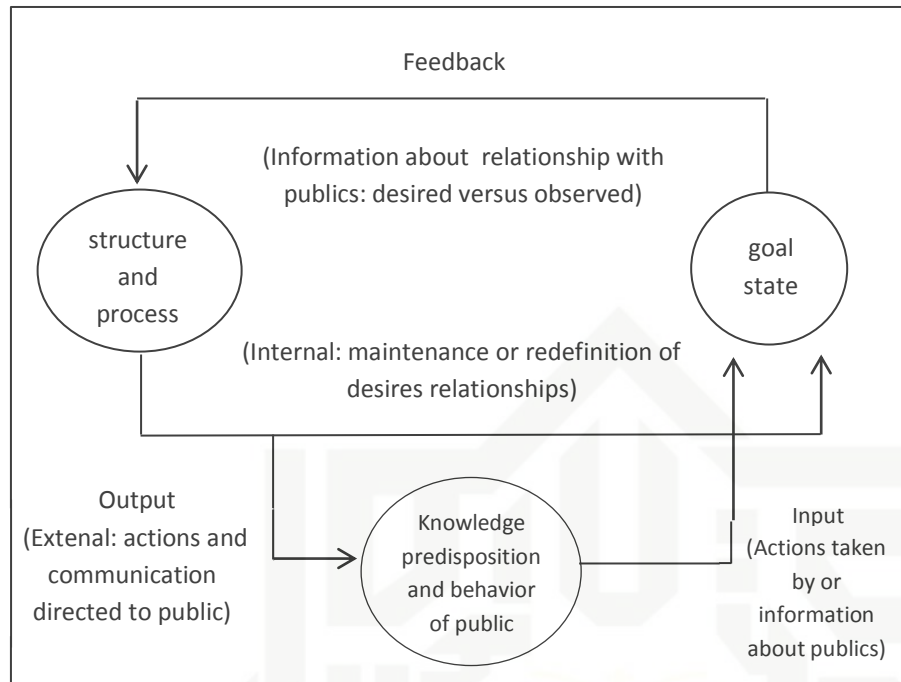
Seperti yang telah diketahui bersama bahwa erat kaitannya antara suatu program dalam organisasi atau perusahaan dengan seorang *public relations* atau pelaksana fungsi humas dalam instansi pemerintahan. Merujuk pada pendekatan sistem terbuka pada *public relations* pada suatu organisasi yaitu berperan sebagai komunikator antara organisasi dengan komunitasnya. *Public relations* juga dapat membantu mengembangkan orgasasi dalam menangani opini publik, yang nantinya dapat menjadi keuntungan bersama antara organisasi dengan komunitas.²⁹

Pendekatan ini menekankan bahwa hak setiap pihak diakui, namun dalam penerapannya perlu disertai rasa tanggung jawab. Tidak ada satu pihak yang akan dikorbankan untuk memenuhi hak pihak lain, namun masing-masing mengembangkan rasa tanggung jawab.³⁰

²⁹G. Arum Yudarwati, “*Community Relations: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Organisasi*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.1, No.2 (Desember), 4.

³⁰Ibid, hlm. 138

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1: Open System Model of Public Relations.³¹

2. Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)

Pada tahap ini, Indonesia kini semakin giat dalam memberdayakan pemuda yang nantinya akan memberikan kontribusi yang besar terhadap Indonesia melalui program-program kepemudaan yang dirancang khusus oleh pemerintah. Salah satu program dari pemerintah yang ditujukan untuk mengembangkan kualitas kepemudaan di Indonesia yaitu dengan mengikutsertakan mereka dalam program Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) yang diprakarsai oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) merupakan program tahunan hasil kerja sama Pemerintah Republik Indonesia dengan negara-negara sahabat dan telah diadakan sejak tahun 1973. PPAN adalah salah satu program Pemerintah dalam mengembangkan generasi muda Indonesia untuk memperluas pengetahuan

³¹ Ibid, hlm. 140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan wawasan, sekaligus mempersiapkannya menghadapi tantangan global di masa mendatang.

Program ini dikelola oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Republik Indonesia. Program ini dilaksanakan pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan mengirimkan duta muda terbaik Indonesia di berbagai program pertukaran. Skema pendanaan berbagai program pertukaran tersebut ditangani oleh pemerintah Indonesia bersama dengan pemerintah Negara-negara sahabat dan juga organisasi lain yang menjadi mitra program yang bersangkutan.³²

B. Kajian Terdahulu

Sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

1. Penelitian oleh Dewanti & Davis, dengan judul “**Strategi *Community Relations* dalam Membentuk Perilaku Khalayak**”.³³

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yakni data yang diperoleh kemudian digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori, untuk memperoleh kesimpulan serta pengumpulan data yang berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *community relations* yang dilakukan oleh Kalbe dalam membentuk perilaku khalayak melalui program PHBS yang dilaksanakan di SDN Sukaresmi 06, Cikarang Selatan, Bekasi sudah berjalan dengan baik sebagaimana yang telah direncanakan melalui tahapan analisis *community relations* yang dilakukan dengan langkah pertama yaitu menetapkan khalayak yang berada di ring satu Kalbe di Kelurahan Cikarang Selatan, menyusun dan menetapkan rancangan kerja untuk mencapai tujuan,

³² http://pcmijakarta.com/?page_id=4858 diakses pada (24 Januari 2018 pukul 22.13 WIB)

³³ Davis, Op.Cit, hlm 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengimplementasikan keempat pilar Kalbe (kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan infrastruktur), memberdayakan karyawan dan Kalbis Institute agar berperan aktif dalam program PHBS yang berada pada satu *umbrella company* dengan Kalbe, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah direncanakan.

2. Penelitian oleh Yonatan Satria Yudha, dengan judul **“Proses Komunikasi Departemen *Community Relations* PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap dalam Membina Hubungan Dengan Masyarakat”**.³⁴

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus “Proses Komunikasi Departemen *Community Relations* PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Melalui *Community Development* Penyulingan Kayu Putih dalam Membina Hubungan Dengan Masyarakat Kelurahan Kutawaru Cilacap Jawa Tengah” yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati untuk mendukung penyajian.

Penelitian ini bertujuan untuk pencapaian citra positif tentang PT. Holcim Tbk. Cilacap di mata masyarakat khususnya masyarakat sekitar perusahaan, pembinaan hubungan yang baik antara organisasi dengan publik internal, eksternal, dan pemerintahan. Kemudian, hal yang tidak kalah penting yaitu program ini diterima dan disambut secara positif oleh masyarakat Kelurahan Kutawaru yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*). Dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi dari departemen *community relations* PT. Holcim Tbk. telah berjalan dengan lancar yaitu salah satunya dengan cara menggunakan media pertemuan antara perusahaan dengan perwakilan masyarakat dari lembaga *Community Communication Channel* (CCC) maupun Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dalam menyampaikan pesan tentang program *community development* penyulingan kayu putih.

³⁴ Yonatan Satria Yudha, “Proses Komunikasi Departemen *Community Relations* PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap dalam Membina Hubungan Dengan Masyarakat” (2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian oleh Dwi Prijono S., dengan judul **“Aktivitas *Community Relations* PT. Pfizer Indonesia dalam Membina Hubungan Baik Dengan Komunitas”**.³⁵

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik studi kasus. Tahap selanjutnya pada metode penelitian ini yaitu peneliti menggunakan tahapan reduksi/focus. Pada tahap ini peneliti mereduksi data pada tahap pertama, mana yang penting, menarik, yang sejenis, yang kurang, dsb. Tujuan utama dari program kemasyarakatan PT. Pfizer Indonesia adalah untuk mewujudkan salah satu nilai budaya perusahaan (*Core Values*) yakni *Community into action*. Dimana PT. Pfizer Indonesia mempunyai kewajiban moral dan sosial untuk *walk the talk of our values* terhadap komunitas di wilayah Kecamatan Ciracas, Cimanggis, dan juga Pekayon. Adapun tujuan lain yaitu untuk mengkampanyekan hidup sehat pada komunitas sekitar yang dimulai sejak dini.

Berdasarkan analisis data dan pemaparan tujuan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa PR PT. Pfizer Indonesia menjalankan penentuan kegiatan *Community Relations* menggunakan rencana kerja PR melalui proses analisa situasi yaitu dengan menentukan komunitas perusahaan. Selanjutnya, semua aktivitas *Community Relations* PT. Pfizer Indonesia berdasarkan penelitian lanjutan terbukti bahwa telah berjalan dengan lancar sebagaimana diharapkan menurut pandangan dari pihak stakeholder pemerintah dan juga dari masyarakat.

4. Penelitian oleh Devita Sumartono, dengan judul **“Hubungan Manfaat Kegiatan *Community Relations* Dengan Citra Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Masyarakat Keragilan Serang Banten”**.³⁶

³⁵ Dwi Prijono S, “Aktivitas *Community Relations* PT. Pfizer Indonesia dalam Membina Hubungan Baik Dengan Komunitas”, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol.14, No.2 (November 2015), 181-195.

³⁶ Devita, Op.Cit, hlm 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian asosiatif atau korelasional karena untuk melihat atau mengetahui sejauh mana satu variabel atau lebih berperan dalam mempengaruhi variabel lain. Adapun Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan teknik sampling yang digunakan *stratified random sampling* (sampling acak stratifikasi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mendapatkan citra yang baik dimata masyarakat dengan adanya kegiatan *community relations* ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis, manfaat kegiatan *community relations* dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. berjalan dengan lancar dan secara maksimal serta manfaatnya benar-benar dirasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manfaat kegiatan *community relations* yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik dalam memperkuat hubungan antara kegiatan tersebut terhadap citra perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam hal ini menjelaskan tentang variabel penelitian yang akan dijadikan tolak ukur peneliti dilapangan. Peneliti mengacu pada sebuah teori yang dikemukakan oleh George R. Terry, yaitu dengan indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana aktivitas *community relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam pencapaian program Pertukaran Pemuda Antar Negara dalam mewujudkan visi profesional dan terkemuka ditingkat nasional. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada aktivitas *community relations* yang dilakukan oleh Dispora Riau.

Dengan demikian, berdasarkan uraian dari kerangka teoritis dapat ditarik kesimpulan dan dapat dilihat dan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Pengumpulan Fakta (*Fact Finding*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini meliputi bagaimana proses sebelum merencanakan program, identifikasi masalah, rencana program yang akan dilakukan kedepannya, target dari program, penentuan waktu, dan tempat pelaksanaan.

2. Perencanaan (*Planning*)

Dalam hal ini meliputi bagaimana menyusun dan menetapkan tindakan rencana kerja Dispora Riau untuk mencapai tujuan, waktu pelaksanaan, khalayak sasarnya, instrument komunikasi yang digunakan, tindakan yang akan dilakukan jika tidak sesuai rencana, mekanisme pengawasan yang akan dilakukan, penanggung jawab pelaksanaan, serta mempersiapkan anggaran yang dibutuhkan untuk menjalankan program.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

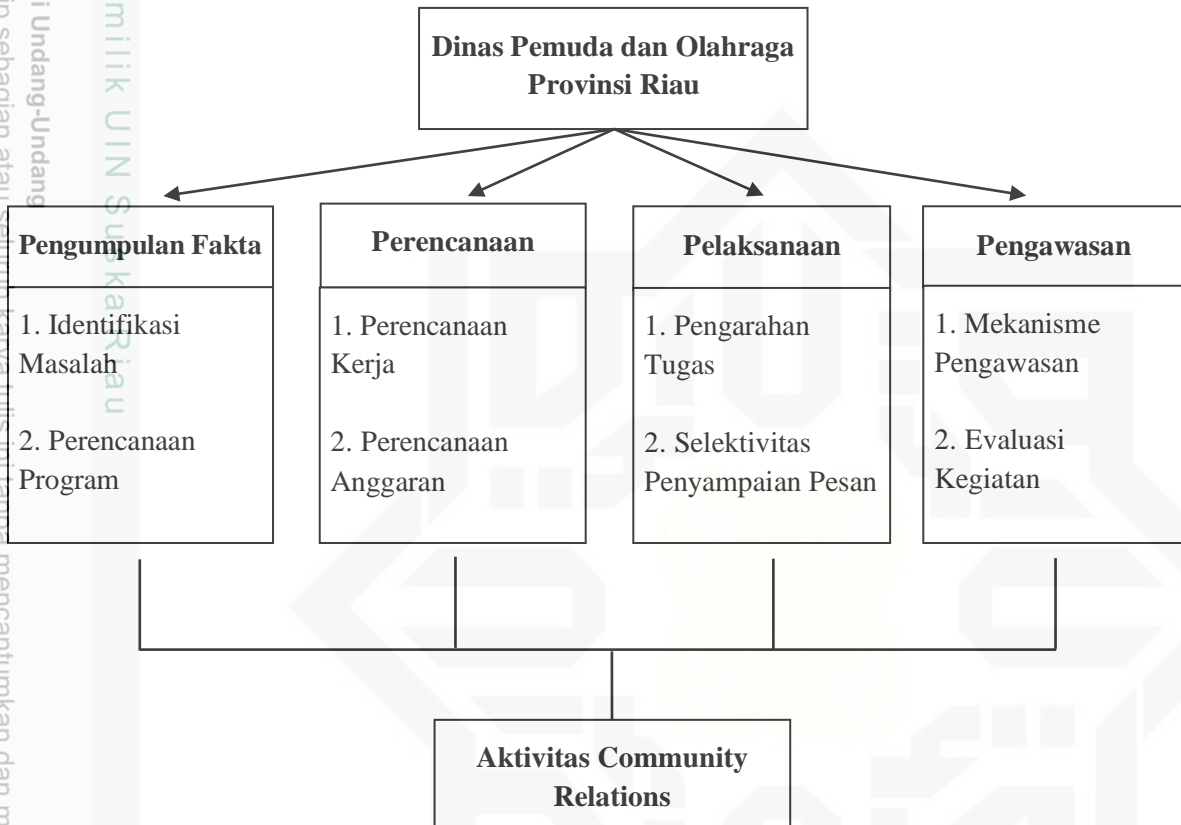
Dalam hal ini meliputi bagaimana pelaksanaan program PPAN oleh Dispora Riau, hambatan-hambatan saat pelaksanaan, serta cara mengatasi hambatan tersebut.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam hal ini meliputi bagaimana proses mekanisme pengawasan tiap kegiatan, tindakan setelah pengawasan, solusi yang didapat setelah melakukan pengawasan, dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Keterangan di atas merupakan tahapan yang menjadi fokus peneliti guna membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini bertujuan agar dengan adanya fokus yang jelas pada penelitian, maka nantinya akan memudahkan peneliti dalam hal mengambil keputusan yang tepat dalam hal data mana yang dianggap perlu dan tidak perlu digunakan. Berikut adalah bagan kerangka pikir yang akan memperjelas keterangan di atas.

Gambar 2.2
Bagan Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan), interpretif (menggunakan penafsiran), dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.³⁷ Metode ini digunakan dan dipilih karena atas dasar untuk menganalisa dan mempelajari aktivitas yang dilaksanakan oleh instansi.

Dalam penelitian kualitatif lebih menekankan kualitas sampel dibandingkan dengan jumlahnya. Dengan begitu, akan lebih baik menarik sampel dari satu atau dua orang yang berpengaruh dibandingkan dengan menarik sampel dari populasi yang banyak tetapi tidak mengerti tentang permasalahan yang kita teliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah yang dipersyaratkan kualitatif.³⁸ Pada penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.³⁹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pemuda dan Olahraga Riau, Jl. Dr. Sutomo, Rintis, Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau dan waktu penelitian ini akan berlangsung dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Juni 2020.

³⁷Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),

4. ³⁸Dwi Prijono S, "Aktivitas *Community Relations* PT. Pfizer Indonesia dalam Membina Hubungan Baik Dengan Komunitas", *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol.14, No.2 (November 2015), 185.

³⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah, Kabid Pelayanan Kepemudaan Dispora Riau, Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau, dan Ketua PCMI Riau. Sedangkan objek penelitian ini adalah aktivitas *community relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam pencapaian program Pertukaran Pemuda Antar Negara.

D. Sumber Data

Pengumpulan data untuk sebuah penelitian, dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber. Data dapat dikumpulkan melalui latar data (data setting) yang berbeda yaitu dimana fenomena atau peristiwa secara normal terjadi. Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Mampu memahami dan mengidentifikasi latar serta sumber data, hal ini tentu akan mempermudah penulis untuk memilih metode pengumpulan data yang akurat guna memudahkan pengumpulan data.⁴⁰

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data utama yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kabid Pelayanan Kepemudaan Dispora Riau, Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau, dan Ketua PCMI Riau. Kemudian dari hasil observasi langsung peneliti dilapangan serta dokumentasi kegiatan maupun dokumen profil instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah ada yang menjadi data tambahan dari data primer. Peneliti dapat memperoleh data tersebut dengan cara

⁴⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 289-291.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder bisa didapatkan dengan mencari data melalui website Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Teknik purposive ini adalah menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan riset.⁴¹ Dalam penelitian ini tujuan riset adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas *community relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam pencapaian program Pertukaran Pemuda Antar Negara.

Pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kabid Pelayanan Kepemudaan Dispora Riau, Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau, dan Ketua PCMI Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Metode observasi partisipatif (pengamatan langsung) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴² Dalam definisi lain menurut DeWalt, observasi partisipatif adalah proses yang memungkinkan para peneliti untuk belajar tentang kegiatan orang-orang yang diteliti melalui pengamatan dan partisipasi dalam kegiatan tersebut. Ini memberikan konteks untuk pengembangan pedoman pengambilan sampel dan panduan wawancara.⁴³

⁴¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 159

⁴²M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 165

⁴³Kawulich, Barbara B., "Participant Observation as a Data Collection Method", Vol.6, No.2 (Mei 2005), 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk observasi partisipatif yang akan peneliti lakukan yaitu dengan melibatkan diri sebagai peserta program PPAN guna mengetahui bagaimana aktivitas yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung di Dinas Pemuda dan Olahraga Riau dan mencatat situasi aktual di lapangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁴

Wawancara mendalam sebagian besar berlangsung lama, tatap muka, wawancara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Wawancara mendalam juga dikenal sebagai metode satu lawan satu yang mana metode penggalan informasi yang lebih rinci atau pemahaman mendalam tentang subjek atau konsep. Peserta dalam wawancara mendalam juga didorong dan dipromosikan untuk berbicara secara mendalam tentang topik yang diteliti. Karena wawancara mendalam dianggap sebagai metode pengumpulan data kualitatif.⁴⁵

Pada kali ini, bentuk wawancara yang akan dilakukan kepada narasumber yaitu dengan memilih dua narasumber kunci dan satu narasumber sekunder yang diharapkan sebagai penguat kredibilitas penelitian ini. Peneliti akan melakukan proses wawancara dengan mengunjungi secara langsung narasumber di Dispora Riau.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen disini meliputi materi (bahan), seperti fotografi, video, film, memo, surat, dan

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186

⁴⁵Showkat, Nayeem, "Media & Communication Studies; Communication Research", *Aligarh Muslim University* (Juli 2017), 4-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang.⁴⁶ Pengumpulan data-data berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya dokumentasi tentang Dinas Pemuda dan Olahraga Riau dan juga dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Bentuk proses dokumentasi yang akan peneliti lakukan yaitu dengan mendokumentasikan secara langsung menggunakan kamera peneliti dan juga menggunakan hasil dokumentasi langsung dari pihak penyelenggara kegiatan dalam bentuk foto.

G. Keabsahan Data

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada keabsahan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Secara umum, keabsahan data untuk riset kualitatif terletak pada proses saat peneliti secara langsung turun ke lapangan maupun tidak langsung dengan mengumpulkan data dan saat proses analisis-interpretatif data. Banyak jenis-jenis penilaian keabsahan suatu riset kualitatif, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis triangulasi metode. Analisis triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.⁴⁷

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu :

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.⁴⁸ Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi yang paling umum. Dan triangulasi jenis ini sering

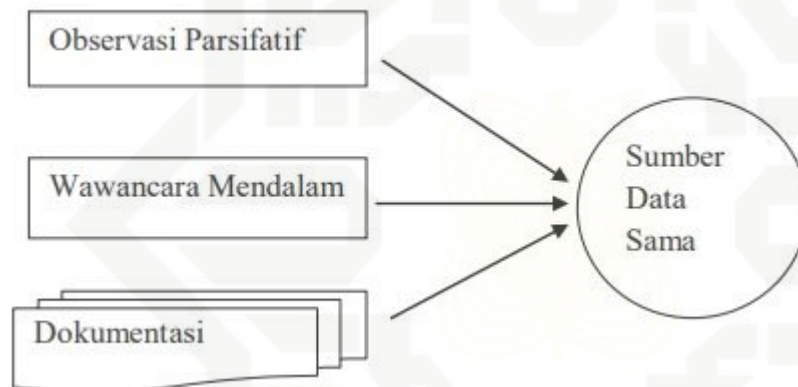
⁴⁶M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 199

⁴⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 72

⁴⁸ Ibid

digunakan untuk menggambarkan penelitian di mana dua metode atau lebih digunakan, dikenal sebagai metode campuran.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber yang sama. Menurut Sugiyono, triangulasi teknik dapat dilakukan melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut⁵⁰ :



Gambar 3.1: Triangulasi teknik Sugiyono

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.⁵¹

⁴⁹ Heale, Roberta, "Understanding triangulation in research", *Evid Based Nurs* Vol.16, No.4 (Januari 2017), 2.

⁵⁰ <http://digilib.unila.ac.id/11161/17/BAB%20III.pdf> (diakses pada 29 Juni 2019, 18.15 WIB)

⁵¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses analisa data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.⁵²

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada semua informan, setelah dilakukan wawancara kemudian hasil wawancara tersebut di transkrip dan dikategorikan atau dikelompokkan dengan memberikan kode. Setelah hasil wawancara sudah ditranskripkan seluruhnya barulah kemudian dilakukan analisa dengan menelaah seluruh data yang telah ada baik dari dokumentasi, observasi maupun hasil dari wawancara kepada semua informan penelitian. Setelah menelaah dari seluruh data tersebut, kemudian dapat diberi kesimpulan bagaimana hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

Pada penelitian ini, penulis juga turut menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi atas tiga :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Istilah ini merujuk pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang tercatat selama di lapangan. Seperti yang kita lihat, reduksi data terjadi secara terus-menerus pada proyek apapun yang berorientasi secara kualitatif. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (Peringkasan, pengkodean, pembuatan memo)⁵⁴. Miles dan Huberman⁵⁵ juga mengatakan, reduksi data bukan sesuatu yang dapat dipisahkan dari analisis. Reduksi data juga merupakan bagian

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 280

⁵³ Ibid, hlm. 248

⁵⁴ Miles, M. B., and M. A. Huberman, "*Drawing Valid Meaning from Qualitative Data: Toward a Shared Craft*", *Educational Research* (Maret 2016), 23

⁵⁵ Emily, N., Greg, G., Lucy, T., and Laura, J., "*Data Reduction Techniques for Large Qualitative Data Set*" (Januari 2008), 139



dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, memusatkan, dan dapat diorganisasikan sehingga menciptakan sebuah kesimpulan yang terpercaya dan terverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Istilah ini didefinisikan sebagai pengorganisasian seluruh informasi yang terkumpul yang akan merujuk nantinya pada penggambaran kesimpulan dan aksi yang akan diambil. Penyajian atau tampilan yang kerap kita rasakan yaitu pada saat membaca koran dan melihat layar komputer. Dengan tampilan membantu kita untuk mengerti apa yang sebenarnya terjadi, dan melakukan analisis lanjutan atau melakukan aksi berdasarkan apa yang dipahami atas tampilan tersebut. Pada intinya, diktum dari “*You are what you eat*” akan sama halnya dengan “*You know what you display*”.

3. Kesimpulan - Penarikan/Verifikasi (*Conclusion-Drawing/Verification*)

Istilah ini merupakan teknik analisis yang ketiga yang menggambarkan makna dari penyajian data sebelumnya dan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Singkatnya, istilah yang muncul dari data yang lain harus diuji validitasnya. Verifikasi kesimpulan merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dalam penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang telah melewati berbagai taktik dapat terlihat menarik, jelas, namun terkadang belum bisa diadili. Jika lebih teliti, ketika peneliti memeriksa dua kali terkadang akan berakhir temuan yang berbeda. Diperkuat oleh gagasan fenomenolog, tidak ada realitas tunggal di luar sana yang berakhir benar. Namun, kesimpulan dapat diverifikasi dengan melihat secara cermat perbedaan dalam suatu kumpulan data.⁵⁶

⁵⁶ Op.Cit, 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU

A. Sejarah, Nama Dan Alamat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Secara kelembagaan Dinas Pemuda dan Olahraga Riau terletak di Jl. Dr. Sutomo, Rintis, Lima Puluh, Kota Pekanbaru. Instansi ini dibentuk berdasarkan Peraturan daerah nomor 13 tahun 1999 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas pemuda dan olahraga tingkat I Riau dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-dinas di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau. Dinas Pemuda dan Olahraga diberi wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang pemuda dan olahraga di Provinsi Riau.

Selanjutnya mengenai kewenangan, tugas dan fungsi Dispora yang menjadi dasar adalah peraturan daerah nomor 19 tahun 2001 tentang Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau sebagai dinas daerah mempunyai wewenang, tugas dan tanggung jawab membantu Gubernur menyelenggarakan desentralisasi dibidang pemuda dan olahraga secara berdaya guna dan berhasil.⁵⁷

⁵⁷ dispورا.riau.go.id

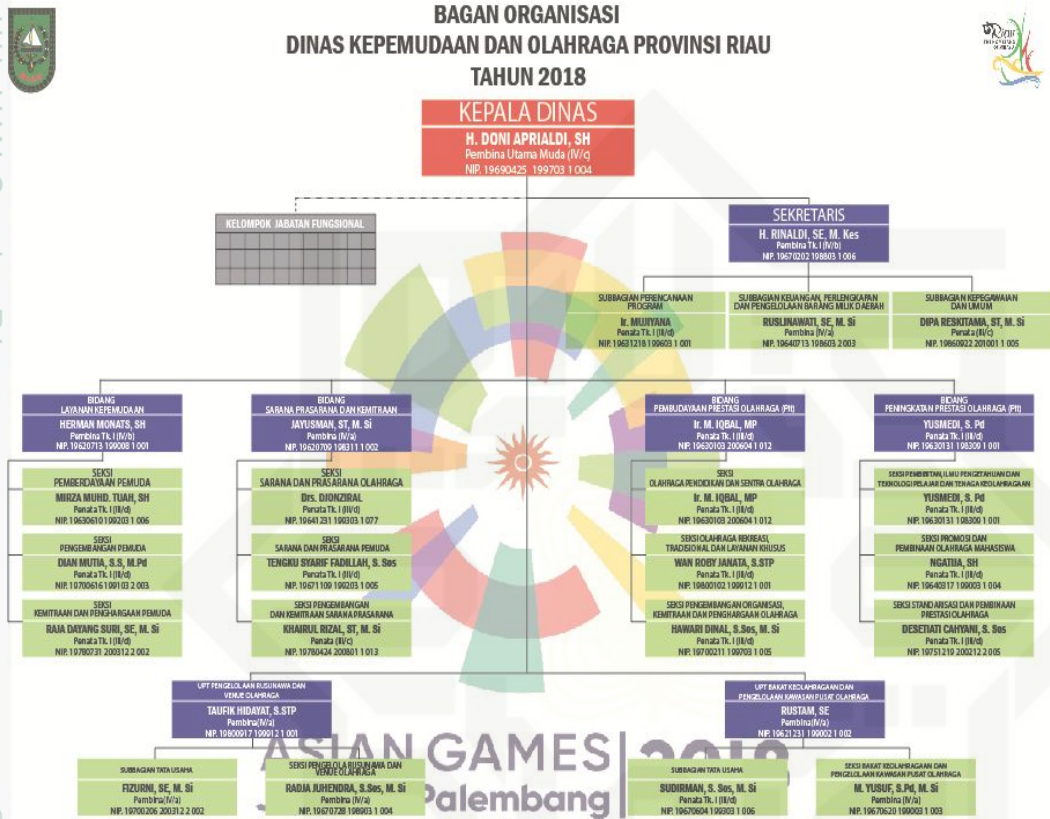
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4.1 : Bagan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Sumber: Dispora Riau

C. Visi, Misi dan Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Sebagai organisasi ataupun lembaga yang terstruktur, memiliki visi dan misi serta tujuan yang jelas sudah menjadi suatu kewajiban. Hal ini ditujukan untuk keseriusan dan fokusnya organisasi dalam mencapai target mereka. Kemudian dengan adanya visi dan misi serta tujuan yang jelas, tentunya ini akan memudahkan organisasi dalam memperkenalkan diri kepada khalayak luas.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau merupakan sebuah instansi pemerintahan yang terstruktur dan memiliki visi, misi serta tujuan dalam target



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian mereka. Hal ini bermaksud untuk membuat langkah strategis mereka dalam mencapai target menjadi lebih mudah. Kemudian mereka juga dapat dikenal khalayak dan dipandang memiliki prinsip dan fokus terhadap pencapaian.

Berikut merupakan visi dan misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau :

1) Visi

“Terwujudnya Pemuda dan Masyarakat Olahraga yang Sehat, Agamis, Berbudaya Melayu, Berwawasan Kebangsaan, Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi Menuju Visi Provinsi Riau 2020”⁵⁸

2) Misi

- Peningkatan Pelayanan Kepemudaan
- Peningkatan Pelayanan Keolahrgaaan

D. Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas kewenangan desentralisasi bidang pemuda dan olahraga dan dapat ditugaskan untuk melaksanakan penyekenggaraan wewenang wajib yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku Wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi. Kepala Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda dan olahraga
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda dan olahraga pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

⁵⁸ Dispورا.riau.go.id

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, bina program, hubungan masyarakat, hukum, organisasi, tatalaksana dan keamanan. Sekretaris berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁵⁹

Untuk melaksanakan tugas, Sekretaris mempunyai fungsi:

- a) Melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian
- b) Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan
- c) Melaksanakan kegiatan Bina Program
- d) Melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dan humas dan protokol
- e) Melaksanakan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan
- f) Melaksanakan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas
- g) Melaksanakan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana
- h) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan hukum, kelembagaan dan ketatalaksanaan di lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga dan mengkoordinasikannya dengan Biro Hukum, Organisasi dan Tatalaksana
- i) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3. Bidang Sarana dan Prasarana

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan meningkatkan kerjasama pola kemitraan antara pemerintah dan masyarakat untuk memberdayakan/memelihara sarana dan prasarana pemuda dan olahraga serta pemberdayaan sarana dan prasarana. Kepala Bidang Sarana dan

⁵⁹ Dispora.riau.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prasarana berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁶⁰

Untuk menyanggarkan tugas Kepala Bidang Sarana dan Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis kepada badan pengelola sarana prasarana pemuda, olahraga dan pemberdayaan sarana prasarana
- b) Pelaksanaan kegiatan kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat guna memberdayakan sarana prasarana pemuda, olahraga dan pemberdayaan sarana prasarana
- c) Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi
- d) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

4. Bidang Pemuda

Kepala Bidang Pemuda mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penataan dan pengawasan pemuda. Kepala Bidang Pemuda berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁶¹

Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Pemuda menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan kegiatan di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktivitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktivitas anak dan remaja
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktivitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktivitas anak dan remaja

⁶⁰ Dispora.riau.go.id

⁶¹ Dispora.riau.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengendalikan penyelenggaraan kegiatan di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktivitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktifitas anak dan remaja.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- (1) Bidang Pemuda terdiri dari :
- a. Seksi Pengembangan Organisasi dan Pembinaan Aktifitas Pemuda
 - b. Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda
 - c. Seksi Anak dan Remaja
- (2) Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda mempunyai tugas:
- a. Menyusun rencana kerja/kegiatan pemberdayaan dan kewirausahaan pemuda
 - b. Membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing agar tugas yang ada dapat diselesaikan tepat waktu
 - c. Penyusunan panduan pengembangan potensi kewirausahaan pemuda
 - d. Melaksanakan pendataan dan publikasi pengusaha muda berprestasi
 - e. Pengkajian kebijakan dan peraturan yang dapat meningkatkan pemberdayaan pemuda bidang ekonomi
 - f. Pemberdayaan dan pendamping pengusaha muda kecil dan menengah, koperasi pemuda
 - g. Melakukan koordinasi ke Kabupaten/Kota, Provinsi lain, Negara Tetangga, Menteri Pemuda dan Olahraga RI, berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan pemuda
 - h. Mengendalikan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pemberdayaan dan kewirausahaan agar tepat waktu dan tepat sasaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

5. Bidang Olahraga

Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penataan dan pengawasan olahraga. Kepala Bidang Olahraga berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁶²

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 17 diatas, Kepala Bidang Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat.
- c. Mengendalikan penyelenggaraan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

6. Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga

Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan penyelenggaraan pembibitan atlit, dan pembinaan olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan pemuda. Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁶³

⁶² Dispura.riau.go.id

⁶³ Dispura.riau.go.id



Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan pembibitan dan seleksi Atlit pelajar, mahasiswa dan pemuda
- b. Melaksanakan pengelolaan kegiatan peningkatan prestasi olahraga pelajar, mahasiswa dan pemuda
- c. Melaksanakan koordinasi dalam pengelolaan kegiatan pembibitan, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga pelajar, mahasiswa dan pemuda dengan pihak terkait
- d. Melaksanakan pengendalian pelaksanaan pengelolaan kegiatan pembibitan, seleksi atlit, peningkatan prestasi olahraga pelajar, mahasiswa dan pemuda
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dispora Riau melalui salah satu aktivitas *community relations* nya yaitu Program Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) mengharapkan adanya perubahan yang baik pada masyarakat luas khususnya pemuda provinsi Riau dan juga diharapkan alumni-alumni program dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan daerah asal dan negaranya. Hal ini didukung dengan visi Dispora Riau, terwujudnya pemuda dan masyarakat olahraga yang sehat, agamis, berbudaya melayu, berwawasan kebangsaan, mandiri dan berdaya saing tinggi. Adanya visi tersebut menjadi pedoman dan pemacu seluruh jajaran Dispora Riau dalam mencapainya. Maka dari itu, Dispora Riau dengan aktivitas *community relations* nya melakukan sebuah kegiatan yang terstruktur.

Dengan demikian, diperlukan pengetahuan untuk menentukan langkah apa yang akan diambil dari seorang praktisi PR/humas yang mana nantinya dapat memudahkan dalam melaksanakan setiap aktivitas atau kegiatan pada perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya keseriusan yang baik dalam menjalan suatu program dengan memperhatikan langkah-langkah yang akan diambil seperti perencanaan, pelaksanaan, dan lain-lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran mengenai Aktivitas *Community Relations* Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau Dalam Pencapaian Program Pertukaran Pemuda Antar Negara sebagai berikut:

1. Peneliti berharap, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Dispora Riau khususnya terhadap program-program yang akan dibentuk kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik, dan harus ditingkatkan dengan menjaga konsistensi dan fokus agar segala hal yang telah dilakukan dapat diambil pelajaran baik kepada alumni maupun pegawai Dispora Riau.
 3. Dalam setiap kegiatan seleksi program sudah seharusnya terdapat tahapan evaluasi yang dilakukan antara panitia dengan peserta. Kegiatan evaluasi ditujukan untuk dapat mengambil pelajaran dari setiap hal yang telah kita lakukan selama kegiatan. Terkhususnya pada kegiatan seleksi program PPAN. hal ini dikarenakan banyaknya dari peserta yang tidak berhasil menjadi delegasi namun pada akhirnya tidak mengetahui *feedback* dari panitia mengenai peserta selama kegiatan seleksi program. Diharapkan dengan adanya evaluasi, peserta-peserta yang gagal dapat menjadikannya sebagai bahan koreksi pada dirinya untuk lebih baik.
 4. Salah satu kebutuhan manusia adalah adanya reward atau penghargaan yang diberikan kepada dirinya atas capaian dan kerja kerasnya. Reward dapat diberikan kepada para pegawai Dispora Riau dan alumni yang terlibat dalam kepanitiaan dalam keberlangsungan kegiatan seleksi program. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi untuk terus bekerja lebih keras dalam hal yang positif dan memberikan hasil yang baik bagi Dispora Riau dan masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Gerard Delanty, *COMMUNITY Key Ideas; Second Edition* (London: Routledge Taylor & Francis Group, 2010)
- Green, Andy. *Creativity in Public Relations* (London & Philadelphia: Kogan Page, 2010)
- Ghony, M. Djunaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Iriantara, Yosol. *COMMUNITY RELATIONS Konsep dan Aplikasinya* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Internet

<http://dispورا.go.id/>

http://pcmijakarta.com/?page_id=4858

http://digilib.uinsgd.ac.id/5961/5/5_BAB%20II.pdf

https://jdih.riau.go.id/downloadProdukHukum/PERDA_NO_10_Tahun_2018_RTRWP_Salanan.pdf

<https://kbbi.web.id/aktivitas>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program>

Sumber Jurnal

McMillan, David W., dan David M. Chavis, “*Sense of Community: A Definition and Theory*”, *Journal of Community Psychology*, Vol.14 (January 1986)

Fauziyah, Mayang Rumaisha Nur, Ninis Agustini Damayani, Asep Saeful Rohman, “PERILAKU KNOWLEDGE SHARING MULTI BAHASA PADA KOMUNITAS FAKTA BAHASA”, *Jurnal kajian informasi & Perpustakaan*, Vol.2, No.2 (Desember 2014)

Thomas Pleil, “*Public Relations for German Universities*”, *Elsevier Journal*, No.347 (2005)

Lisa Tam, “*Corporate social responsibility (CSR) services: What are public relations agencies selling?*”, *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*, Vol.21, No.1 (2016), 27

Crabtree, Jayne Elizabeth. (2011). *Public Relations: The Importance of Community Relationships between Small-businesses and the Community*, California Polytechnic State University, 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Devita Sumartono, “Hubungan Manfaat Kegiatan Community Relations Dengan Citra Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Masyarakat Kragilan Serang Banten”, *Jurnal Komunikologi*, Vol.7, No.2 (September 2010).

G. Arum Yudarwati, “Community Relations: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Organisasi”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.1, No.2 (Desember)

Dewanti, Davis, “Strategi Community Relations dalam Membentuk Perilaku Khalayak”, *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, Vol.2, No.2 (Agustus 2015)

Yonatan Satria Yudha, “Proses Komunikasi Departemen Community Relations PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap dalam Membina Hubungan Dengan Masyarakat” (2011)

Dwi Prijono S, “Aktivitas Community Relations PT. Pfizer Indonesia dalam Membina Hubungan Baik Dengan Komunitas”, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol.14, No.2 (November 2015)

Yonatan Satria Yudha, “Proses Komunikasi Departemen *Community Relations* PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap dalam Membina Hubungan Dengan Masyarakat” (2011)

Kawulich, Barbara B., “*Participant Observation as a Data Collection Method*”, Vol.6, No.2 (Mei 2005)

Showkat, Nayeem, “*Media & Communication Studies; Communication Research*”, *Aligarh Muslim University* (Juli 2017)

Heale, Roberta, “*Understanding triangulation in research*”, *Evid Based Nurs* Vol.16, No.4 (Januari 2017)

Miles, M. B., and M. A. Huberman, “*Drawing Valid Meaning from Qualitative Data: Toward a Shared Craft*”, *Educational Research* (Maret 2016), 23

Emily, N., Greg, G., Lucy, T., and Laura, J., “*Data Reduction Techniques for Large Qualitative Data Set*” (Januari 2008), 139

Undang-Undang Republik Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Dokumentasi Penulis dengan Dian Mutia, S.S, M.M sebagai Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau

Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 2 : Dokumentasi Ruangan Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Sumber : Dokumentasi Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 4 : Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : Dokumentasi Penulis Saat Observasi Partisipatif PPAN

Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 6 : Dokumentasi Penulis Saat Observasi Partisipatif (PPA PPAN)

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 : Dokumentasi Penulis dengan Dr. (H.C.) H. Imam Nahrawi, S.Ag, M.KP sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga RI Tahun 2014-2019

Sumber : Dokumentasi Peneliti



DAFTAR WAWANCARA

1. Apa itu PPAN?
2. Apa itu PCMI?
3. Apa manfaat yang akan diperoleh masyarakat serta pemerintah dengan adanya program PPAN?
4. Apa yang menjadi tujuan dari adanya program PPAN?
5. Bagaimana Dispora provinsi Riau dalam melakukan pengemasan pesan-pesan yang sesuai dengan tujuan dari terbentuknya program PPAN?
6. Apa kiat-kiat yang dilakukan oleh Dispora provinsi Riau dan PCMI Riau dalam mensukseskan program PPAN dari tahun ke tahun?
7. Bagaimana proses seleksi peserta yang dilaksanakan oleh Dispora provinsi Riau dan PCMI Riau dari awal hingga akhir?
8. Apa saja yang menjadi tolak ukur untuk dapat menjadi kandidat program PPAN?
9. Seperti apa pengawasan yang dilakukan Dispora provinsi Riau terhadap kegiatan yang telah direncanakan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

AKTIVITAS *COMMUNITY RELATIONS* DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU DALAM PENCAPAIAN PROGRAM PERTUKARAN PEMUDA ANTAR NEGARA

1. Apa itu PPAN?

a. Dian Mutia, S.S, M.M (Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020

PPAN adalah singkatan dari Pertukaran Pemuda Antar Negara. PPAN merupakan salah satu program yang ditaja oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dengan tujuan untuk memberdayakan pemuda dan menjalin hubungan yang baik antara Indonesia dengan negara lain yang turut mengikuti program ini. Berdasarkan arahan dari Kemenpora, setiap Dispora provinsi ditugaskan untuk dapat mengatur jalannya program ini dari awal perencanaan hingga akhir program dengan dibantu secara aktif oleh organisasi alumni peserta program atau yang dikenal dengan PCMI.

b. Hamdi Hilman (Ketua PCMI Riau) tanggal 16 Maret 2019

PPAN didirikan tepat pada tahun 1973 yang merupakan program kerjasama antara Indonesia dengan negara-negara sahabat yang turut berpartisipasi dalam program ini. Jenis program dari PPAN terdiri dari Pertukaran Kapal Pemuda Asian, Program Pertukaran Indonesia-Kanada (PPIK), Program Pertukaran Indonesia-Korea (PPIKor), Program Pertukaran Indonesia-Malaysia (PPIM), Program Pertukaran Indonesia-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Australia (PPIA), *Singapore-Indonesia Youth Leadership Exchange Program* (SIYLEP), *Asean Student Visit Indonesia-India (ASVII)*.

2. Apa itu PCMI?

- a. Hamdi Hilman (Ketua PCMI Riau) tanggal 16 Maret 2019

PCMI merupakan singkatan dari Purna Caraka Muda Indonesia dan resmi dibentuk tepat pada tahun 1977. PCMI adalah sebuah organisasi naungan untuk alumni-alumni PPAN yang telah menyelesaikan masa programnya. Tidak hanya itu, PCMI juga dibentuk dengan alasan untuk dapat mengabdikan dan berkontribusi untuk negara dengan membantu segala rangkaian program seleksi yang akan dilakukan.

3. Apa manfaat yang akan diperoleh masyarakat serta pemerintah dengan adanya program PPAN?

- a. Dian Mutia, S.S, M.M (Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020

Tentunya dengan adanya program PPAN banyak manfaat yang akan didapatkan tidak hanya dari pemerintah namun juga kepada masyarakat. Manfaat bagi pemerintah yaitu dapat mengembangkan potensi pemuda di setiap provinsi hingga dapat bersaing di kancah Internasional. Tidak hanya itu, kepercayaan dari masyarakat merupakan hal yang terpenting bagi Dispora Riau karena dengan kepercayaan kami dapat menjalankan setiap aktivitasnya dengan tenang. Manfaat bagi masyarakat yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya anak-anak muda mereka dapat mengembangkan dirinya dalam kegiatan ini. Menambah wawasan Internasional serta dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

- b. Faridah (Kepala Bidang Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020
Banyak sekali manfaat dari adanya program PPAN ini. Masyarakat akan belajar bagaimana kehidupan, bersosialisasi dan bertukar budaya dengan warga di luar negeri, serta manfaat lainnya dapat menjadikan mereka berperilaku baik dan memiliki etika dan moral yang baik pula.

4. Apa yang menjadi tujuan dari adanya program PPAN?

- a. Dian Mutia, S.S, M.M (Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020

Tujuan dari adanya program ini yaitu diharapkan dengan adanya program ini masyarakat dapat berkembang menjadi seseorang yang lebih baik lagi.

Seperti halnya dengan tujuan Dispora bidang kepemudaan yaitu mencetak pemuda-pemuda yang berprestasi dan berakhlak santun.

- b. Faridah (Kepala Bidang Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020
Tujuannya yaitu untuk dapat memberdayakan masyarakat sekitar dan terkhusus di provinsi masing-masing. Ini juga merupakan ajang untuk mengenalkan budaya kita ke provinsi dan negara lain.

5. Bagaimana Dispora provinsi Riau dalam melakukan pengemasan pesan-pesan yang sesuai dengan tujuan dari terbentuknya program PPAN?

a. Dian Mutia, S.S, M.M (Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020

Membangun kepercayaan di masyarakat merupakan salah satu hal yang utama dan penting bagi Dispora Riau. Kami selaku instansi pelayanan publik selalu mengemas pesan-pesan dengan baik hingga tersampaikan dengan baik pula kepada publik. Mulai dari agenda promosi program PPAN sampai dengan keterlibatan alumni dalam program pengembangan masyarakat sekitar.

6. Apa kiat-kiat yang dilakukan oleh Dispora provinsi Riau dan PCMI Riau dalam mensukseskan program PPAN dari tahun ke tahun?

a. Dian Mutia, S.S, M.M (Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020

Pada dasarnya, telah banyak perubahan yang terjadi khususnya pada agenda proses seleksi program PPAN dari tahun ke tahun. Kami selalu mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilalui yang mana diharapkan dapat terus meningkat di tahun berikutnya.

7. Bagaimana proses seleksi peserta yang dilaksanakan oleh Dispora provinsi Riau dan PCMI Riau dari awal hingga akhir?

a. Dian Mutia, S.S, M.M (Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020

Proses seleksi terbagi atas dua, yang pertama yaitu praSeleksi dan seleksi. Praseleksi merupakan tahapan awal dimana calon peserta akan melakukan tes mulai dari presentasi *community development*, tes wawasan kebangsaan, tes psikotes, wawancara dan *cultural performance*. Sedangkan tahap kedua yaitu Seleksi atau Karantina, dimana tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap pertama dengan melakukan proses penyaringan. Dalam agenda karantina ini semua peserta seleksi akan menginap di salah satu Hotel untuk melaksanakan agenda kegiatan selanjutnya yang lebih mendalam. Dan terakhir yaitu pemilihan kandidat/delegasi yang terpilih untuk mewakili Indonesia dan Riau dalam program PPAN.

8. Apa saja yang menjadi tolak ukur untuk dapat menjadi kandidat program PPAN?

a. Dian Mutia, S.S, M.M (Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, yang isinya rentang usia pemuda berada pada 18-30 tahun. Sesuai persyaratan Kemenpora RI, bahwa untuk menjadi calon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta ataupun kandidat program peserta harus berada pada rentang usia tersebut. Dan persyaratan lainnya yang tidak kalah penting yaitu diharapkan mereka setelah selesai dari program dan kembali pulang ke provinsi masing-masing dapat berkontribusi untuk melakukan perubahan pada masyarakat sekitar.

- b. Faridah (Kepala Bidang Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020
Jika ingin menjadi kandidat program maka harus memiliki akhlak dan etika yang baik. Dalam rangkaian proses seleksi nantinya panitia akan mengetahui yang mana peserta yang layak untuk menjadi kandidat/delegasi provinsi Riau.

9. Seperti apa pengawasan yang dilakukan Dispora provinsi Riau terhadap kegiatan yang telah direncanakan ?

- a. Dian Mutia, S.S, M.M (Kepala Seksi Kepemudaan Dispora Riau) tanggal 18 Mei 2020

Pengawasan yang dilakukan pada proses keberangkatan dan selama program oleh Dispora Riau sebenarnya tidak banyak karena sepenuhnya sudah diserahkan kepada Kemenpora RI. Namun, Dispora Riau tetap melakukan pengawasan jarak jauh dengan peserta dengan melalui telepon seluler dan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

Muhammad Iqbal lahir di Jambi, pada tanggal 14 Juli 1996. Anak kedua dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Yos Darmansyah dan Ida Royani.

Penulis memasuki jenjang pendidikan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 024 Rumbai Pesisir dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan tingkat pendidikan ke SMP Da'wah Rumbai dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan tingkat pendidikan ke SMA IT Al-Ittihad Rumbai, Pekanbaru dan lulus 2013.

Melalui perjalanan yang panjang menuju cita-cita yang diinginkan pada tahun 2013 penulis berhasil lulus sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Jurusan Ilmu Komunikasi. Konsentrasi *Public Relations*. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau pada tanggal 13 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 20 Desember 2017.

Pada tanggal 14 Juli 2020 merupakan hari paling bersejarah dan membanggakan karena penulis berhasil menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan segala mengikuti pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan penulis dinyatakan LULUS oleh tim penguji Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Situs Resmi UIN Suska Riau